

**PENGUATAN INTERVENSI EDUKASI MOBILISASI PASCA BEDAH SESAR PADA
PETUGAS DI UNIT MATERNAL RS BHAYANGKARA TK. 1 PUSDOKKES POLRI****Lina Ayu Marcelina^{1*}, Karina Oktaviyadi², Ni Luh Putu Martini³**¹⁻²FIKES UPN “Veteran” Jakarta
³rs Bhayangkara Tk. 1 PUSDOKKES Polri

Email Korespondensi: lina.ayu@upnvj.ac.id

Disubmit: 09 Maret 2023

Diterima: 18 Maret 2023

Diterbitkan: 01 Mei 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i5.9515>**ABSTRAK**

Percepatan penyembuhan pasca bedah sesar dipengaruhi berbagai faktor salah satunya pada fase postoperative khususnya mobilisasi. Mobilisasi bertahap pada pasien pasca bedah sesar dilakukan melalui bantuan petugas yang terlatih dan memiliki pengetahuan yang baik. Kegiatan ini memberikan gambaran terkait penguatan intervensi edukasi mobilisasi pasca bedah sesar bagi petugas di unit maternal. Kegiatan ini dilaksanakan di RS BHAYANGKARA TK. 1 PUSDOKKES POLRI dengan melibatkan 16 petugas kesehatan. Rangkaian kegiatan diantaranya survei, analisis jurnal dan implementasi penguatan intervensi mobilisasi. Sebagian besar responden sudah bekerja lebih dari 10 tahun (62.5%) dan berdasarkan kuesioner pengetahuan didapatkan peningkatan rerata skor sebanyak 20 poin. Perawat yang memiliki pengetahuan yang baik akan melakukan intervensi optimal pada pasien. Mobilisasi bertahap diharapkan dilakukan oleh seluruh petugas untuk mempercepat penyembuhan pasien pasca bedah sesar.

Kata Kunci: Edukasi; Maternal, Mobilisasi, Pasca Bedah Sesar, Perawat**ABSTRACT**

Enhanced recovery after cesarean section is influenced by various factors such as postoperative phase particularly mobilization. Gradually mobilization in post cesarean section would need the role of competence and well-educated healthcare provider. This event gave representation of strengthening education of mobilization in post cesarean section healthcare provider on maternal ward. Conducted in BHAYANGKARA TK. 1 PUSDOKKES POLRI, we involved 16 healthcare providers. The event series are such as survey, journal analysis and implementation. Most of respondents have been working for more than 10 years (62.5%) and regarding to questionnaire, there are 20 points increasing score of knowledge about mobilization. Nurses had good knowledge will provide optimum intervention to patients. Healthcare provider should provide gradually mobilization for enhanced recovery after cesarean section.

Keywords: Education, Maternal, Mobilization, Post Cesarean Section, Nurses

1. PENDAHULUAN

Kehamilan, persalinan dan pasca persalinan merupakan proses alamiah yang melibatkan banyak pihak terutama dalam proses pengelolaan dan perawatan yang baik. Salah satu upaya untuk meningkatkannya adalah dengan dukungan berkelanjutan. Dukungan yang diberikan sejak kehamilan dapat mengurangi risiko komplikasi serta angka kesakitan pada masa antenatal, intranatal maupun postnatal (WHO, 2016). Menjadi seorang ibu adalah sebuah proses yang terus berlanjut dan tidak akan selesai. Dalam pencapaian peran seorang ibu ini dipengaruhi oleh berbagai hal yaitu mikrosistem, mesosistem dan makrosistem (Meighan, M, 2010).

Berbagai bentuk dukungan bagi ibu dalam masa perinatal dibutuhkan untuk mencegah angka kesakitan dan kematian pada ibu. *Center for Disease Control and Prevention (CDC)* (2017) melaporkan angka kesakitan maternal sejak 2 dekade terakhir yakni lebih dari 140 orang per 10.000 kelahiran. Prevalensi persalinan bedah sesar berkontribusi dalam angka tersebut. Menurut data di Amerika Serikat terjadi tren peningkatan persalinan dengan metode bedah sesar (Grant, 2022). Efek dari metode persalinan ini berdampak pada percepatan penyembuhan ibu postpartum.

Percepatan penyembuhan pasca bedah sesar atau yang lebih dikenal dengan *Enhanced Recovery After Cesarean Section (ERACS)* dipengaruhi beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya persiapan pada fase preoperative, intraoperative dan postoperative. Salah satu faktor dalam postoperative adalah mobilisasi dini pada ibu postpartum pasca bedah sesar (Adshead et al., 2020). Mobilisasi dini direkomendasikan pasca bedah sesar untuk meminimalisir efek samping seperti nyeri, tromboemboli dan perdarahan (Macones et al., 2019). Mobilisasi dini dilakukan bertahap dalam pengawasan perawat.

Petugas di unit maternal dalam hal ini perawat harus melakukan intervensi mandiri dan kolaborasi dalam mendukung percepatan penyembuhan pasien pasca bedah sesar. Salah satu intervensi mandiri yang dapat dilakukan adalah edukasi mobilisasi dini kepada pasien pasca bedah sesar. Peran petugas di unit maternal sangat urgen mengingat sebagian besar komplikasi pada periode perinatal terjadi pasca persalinan (Danilack et al., 2015). Pelayanan oleh perawat dapat menentukan kepuasan dan kesembuhan klien pasca bedah sesar (Hailemeskel et al., 2022). Perawat dapat mengambil peran dalam pengawasan mobilisasi bertahap segera setelah bedah sesar (Dirgahayu et al., 2019). Edukasi terkait mobilisasi bertahap merupakan kemampuan dasar perawat yang bertugas di ruang maternal.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Prevalensi persalinan bedah sesar sebagai metode pilihan persalinan khususnya bagi pasien dengan komplikasi mengalami peningkatan. Sebagai rumah sakit rujukan RS Bhayangkara Tk. 1 PUSDOKKES POLRI mengambil peran penting dalam penanganan pasien khususnya ibu postpartum pasca bedah sesar. Peran petugas dalam periode postpartum sangat penting mengingat kejadian komplikasi pasca persalinan sebagian besar berada pada fase ini diantaranya nyeri, perdarahan dan tromboembolis. Salah satu langkah dalam

pengecahan komplikasi dan percepatan penyembuhan pasca bedah sesar adalah dengan mobilisasi dini. Intervensi mobilisasi dini dilakukan melalui pengawasan perawat yang terlatih. Mengingat urgensi tersebut pengabdian akan melaporkan hasil kegiatan penguatan intervensi edukasi mobilisasi pasca bedah sesar pada petugas di unit maternal RS Bhayangkara Tk. 1 PUSDOKKES POLRI.

3. KAJIAN PUSTAKA

Persalinan bedah sesar merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk melahirkan bayi melalui pembedahan oleh dokter spesialis obstetri dan ginekologi (Nguyen et al., 2022). Metode ini dilakukan atas pertimbangan kondisi pasien dan bayi yang bermasalah atau diduga terdapat gangguan selama kehamilan dan persalinan nantinya (Kassa et al., 2022). Namun berdasarkan data di Amerika Serikat terdapat peningkatan persalinan bedah sesar sebesar dua per tiga dari jumlah persalinan di sana dalam tiga decade terakhir (Grant, 2022). Meskipun hal berbeda disampaikan Brazier et al. (2023) bahwa terdapat penurunan persentase persalinan bedah sesar dengan risiko rendah. Meskipun demikian diperlukan penanganan yang tepat pasca persalinan bedah sesar.

Penanganan pasca persalinan bedah sesar memerlukan intervensi khusus. Persiapan bedah sesar yang terkenal saat ini adalah percepatan pemulihan pasca bedah sesar atau dalam Bahasa Inggris dikenal dengan ERACS (Adshead et al., 2020). Dalam metode ini diperlukan penanganan yang sistematis dimulai sejak preoperative, intraoperative hingga postoperative (Macones et al., 2019). Pada fase postoperative terdapat beberapa saran diantaranya, pencegahan mual muntah, pemberian analgesik, pemberian makan bertahap 2 jam pasca operasi, pelepasan kateter urin di hari kedua, proses menyusui dan mobilisasi dini (Grachs et al., 2023).

Mobilisasi dini

Proses mobilisasi pada pasien pasca bedah sesar dilakukan bertahap. Mobilisasi dimulai dari 4 hingga 24 jam pasca bedah sesar (Dirgahayu et al., 2019). Mobilisasi dini dilakukan sejak pasien keluar dari kamar bedah dan ditempatkan di ruang perawatan pasca bedah sesar dengan Latihan otot secara pasif, perubahan posisi miring kiri kanan, duduk hingga dapat berjalan (Morrison et al., 2021). Latihan otot dasar panggul juga diperlukan untuk mengembalikan otot panggul pasca persalinan (Shah, 2019). Mobilisasi dini bertahap direkomendasikan karena mencegah perdarahan, tromboembolis dan nyeri kepala yang merupakan komplikasi pasca bedah sesar (Bakır et al., 2022; Ducloy-Bouthors et al., 2022).

Guna pencegahan komplikasi pasca bedah sesar maka peran perawat sangat diperlukan. Edukasi terkait mobilisasi bertahap pada pasien pasca bedah sesar yang dilakukan perawat dapat mempercepat pemulihan pasien (Macdonald et al., 2019). Selain itu, mobilisasi bertahap oleh perawat dapat meningkatkan kepuasan layanan di unit maternal (Hailemeskel et al., 2022). Kesejahteraan ibu dan bayi menjadi tujuan yang tercapai dari perawatan berkelanjutan.

4. METODE

Alur pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) disajikan dalam bagan alur sebagai berikut.



Gambar 1. Alur pelaksanaan PKM di RS

Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung kepada petugas di RS Bhayangkara Tk. 1 PUSDOKKES POLRI. Responden yang terlibat adalah petugas yang berdinasi di Unit Maternal khususnya perawat dan bidan. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode edukasi melalui analisis jurnal terkini kepada para responden. Kegiatan dilaksanakan mulai 23 Januari - 17 Februari 2023.

Tahapan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 3 langkah, pertama survei intervensi di unit maternal RS Bhayangkara Tk. 1 PUSDOKKES POLRI. Tahapan ini merupakan survei pendahuluan untuk menggali informasi terkait jumlah pasien bedah sesar dan pelaksanaan intervensi mobilisasi pada pasien pasca bedah sesar yang dilakukan oleh petugas. Hasil survei menunjukkan selama bulan Januari 2023 terdapat 72 pasien pasca bedah sesar. Intervensi mobilisasi pasca bedah sesar dilakukan seperti miring kanan kiri, duduk, berdiri dan berjalan.

Pengabdian mencari artikel jurnal melalui Online Database dan mendapatkan artikel yang sesuai yaitu pengaruh mobilisasi dini terhadap tingkat nyeri pada pasien post operasi section cesarea. Selanjutnya pengabdian membuat analisis jurnal tersebut. Artikel kemudian dibuat dalam bentuk Power Point untuk dipresentasikan ke petugas.



Gambar 2. Implementasi penguatan intervensi

Responden yang hadir sejumlah 16 orang yang tersebar dalam beberapa ruangan di unit maternal diantaranya IGD Kebidanan, ruang bersalin dan ruang perawatan pasca persalinan. Pelaksanaan dimulai dari pemberian pretest, dilanjutkan dengan penyampaian materi analisis jurnal dan ditutup dengan posttest.

Artikel jurnal yang disampaikan terkait mobilisasi pasca bedah sesar. Penyampaian edukasi dilakukan menggunakan Power Point di hadapan seluruh responden. Kuesioner yang digunakan berupa pertanyaan mengenai mobilisasi dini untuk pasien pasca bedah sesar. Kemudian, kuesioner dianalisis dengan sistem komputer.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan penguatan intervensi edukasi mobilisasi pasca bedah sesar pada petugas di unit maternal RS Bhayangkara Tk. 1 PUSDOKKES POLRI menunjukkan hasil dari 16 responden, mayoritas telah bekerja lebih dari 10 tahun.

Tabel 1. Karakteristik petugas Di Unit Maternal RS Bhayangkara Tk. 1 PUSDOKKES POLRI (N=16)

Karakteristik petugas	Jumlah	Persentase (%)
Pendidikan		
Tinggi (min. D3)	16	100
Lama bekerja		
0-5 tahun	1	6.25
6-10 tahun	5	31.25
10 tahun	10	62.5

Berdasarkan tabel 1 disimpulkan bahwa seluruh petugas memiliki pendidikan tinggi (100%). Para petugas memiliki lama kerja yang bervariasi mulai 0-5 tahun, 6-10 tahun dan mayoritas lebih dari 10 tahun pengalaman bekerja.

Tabel 2. Hasil Pre dan Posttest Edukasi Mobilisasi Pasca Bedah Sesar (N=16)

	Min	Max	Rata-rata
Pretest	60	80	73.75
Posttest	60	100	93.75

Tabel 2 menunjukkan hasil pre dan posttest edukasi mobilisasi pasca bedah sesar yang diberikan kepada petugas. Hasil tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata posttest meningkat sekitar 20 poin.

b. Pembahasan

Sebagai petugas kesehatan khususnya perawat yang bertugas di unit maternal harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik untuk merawat ibu postpartum. Pengetahuan perawat yang baik berdampak positif terhadap kepuasan klien (Hailemeskel et al., 2022). Tak hanya itu, perawatan optimal yang dilakukan perawat dapat meningkatkan maternal bonding attachment antara ibu dan bayinya (Turan & Derya, 2021). Hal tersebut menunjukkan pentingnya peran perawat dalam perawatan ibu postpartum.

Menurut Pereira et al. (2017), ibu postpartum khususnya pasca bedah sesar mengalami nyeri perut yang mengakibatkan kesulitan mobilisasi. Awal mobilisasi pada pasien bedah sesar adalah 4-6 jam, ditandai dengan hilangnya efek anastesi dan mulai timbul sensasi nyeri (Hussen et al., 2022). Mulai rentang waktu tersebut perawat melakukan mobilisasi bertahap pada pasien pasca bedah sesar.

Penelitian Dirgahayu et al. (2019) menunjukkan bahwa mobilisasi dini yang dilakukan bertahap berpengaruh signifikan terhadap skala nyeri pasien pasca bedah sesar. Dikarenakan pasien belum bisa bergerak mandiri maka bantuan perawat sangat diperlukan untuk melakukan mobilisasi bertahap. Tindakan mobilisasi bertahap yang diajarkan perawat dapat mempercepat proses penyembuhan pasien pasca bedah sesar (Grachs et al., 2023).

Berdasarkan data kegiatan ini, sebagian besar petugas sudah bekerja di unit maternal selama lebih dari 10 tahun. Hal tersebut menunjukkan pengalaman yang baik dalam penanganan kasus pasca bedah sesar. Melalui edukasi mobilisasi ini petugas memiliki pengetahuan tambahan dari artikel jurnal yang update (Dirgahayu et al., 2019). Hasil pre dan posttest juga menunjukkan peningkatan skor pengetahuan, artinya setelah diberikan penguatan melalui presentasi jurnal terkait mobilisasi pasca bedah sesar, para petugas bertambah pengetahuannya.

Edukasi mobilisasi bertahap dilakukan sejak dini pada pasien bedah sesar. Edukasi dapat dilakukan perawat melalui keluarga maupun langsung ke mempraktikkan ke pasien (Adshead et al., 2020). Mobilisasi bertahap ini tak hanya dilakukan oleh seorang perawat namun juga oleh seluruh petugas di unit maternal untuk mencapai kesembuhan pasien (Macdonald et al., 2019). Dengan peran petugas dan keluarga dalam mobilisasi bertahap, pemulihan pasien pasca bedah sesar akan lebih cepat. Penelitian di Ethiopia menyatakan bahwa adanya pelayanan dan perawatan berkelanjutan oleh perawat pada pasien di unit maternal dapat meningkatkan kepuasan pasien (Hailemeskel et al., 2022). Selain itu, studi yang dilakukan oleh Marcelina et al. (2020) menunjukkan bahwa perawatan yang supportive termasuk edukasi mobilisasi di dalamnya dapat meningkatkan pelaksanaan ASI eksklusif. Dengan demikian peran perawat dalam pelayanan khususnya edukasi di unit maternal penting untuk dilaksanakan.

6. KESIMPULAN

Mobilisasi bertahap dilakukan sesegera mungkin untuk pasien pasca bedah sesar. Petugas dan keluarga memiliki peran penting dalam melaksanakan mobilisasi bertahap ini. Kegiatan edukasi ini berdampak positif pada pengetahuan petugas di unit maternal. Petugas dengan pengetahuan yang baik akan lebih optimal dalam melakukan perawatan khususnya penanganan mobilisasi pasca bedah sesar.

Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya yakni melibatkan keluarga dalam proses edukasi. Edukasi dengan metode interaktif dan skala lebih besar dibutuhkan selanjutnya. Pelatihan petugas kesehatan berkaitan dengan perawatan postpartum dapat menjadi tema pengabdian berikutnya.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Adshead, D., Wrench, I., & Woolnough, M. (2020). Enhanced Recovery For Elective Caesarean Section. *Bja Education*, 20(10), 354-357. <https://doi.org/10.1016/j.bjae.2020.05.003>
- Bakir, M., Rumeli, Ş., Özge, A., & Türkyilmaz, G. G. (2022). The Effect Of Postdural Puncture Headache On Pre-Existing And New-Onset Headaches After Cesarean Section: A Retrospective Study. *Heliyon*, 8(10), 4-10. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11014>
- Brazier, E., Borrell, L. N., Huynh, M., Kelly, E. A., & Nash, D. (2023). Impact Of New Labor Management Guidelines On Cesarean Rates Among Low-Risk Births At New York City Hospitals: A Controlled Interrupted Time Series Analysis. *Annals Of Epidemiology*, 79, 3-9. <https://doi.org/10.1016/j.annepidem.2023.01.001>
- Cdc. (2017). *Severe Maternal Morbidity In The United States | Pregnancy | Reproductive Health | Cdc.* <https://www.cdc.gov/reproductivehealth/maternalinfanthealth/severematernalmorbidity.html>
- Danilack, V. A., Nunes, A. P., & Phipps, M. G. (2015). Unexpected Complications Of Low-Risk Pregnancies In The United States. *American Journal Of Obstetrics And Gynecology*, 212(6), 809.E1-809.E6. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2015.03.038>
- Dirgahayu, I., Istiutami, A., & Mulyani, R. (2019). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Sectio Cesarea Di Rsud Al-Ihsan Kab. Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 13(2), 95-103. <https://doi.org/10.36051/jiki.v13i2.88>
- Ducloy-Bouthors, A. S., Gilliot, S., Kyheng, M., Faraoni, D., Turbelin, A., Keita-Meyer, H., Rigouzzo, A., Moyanotidou, G., Constant, B., Broisin, F., Gouez, A. L., Favier, R., Peynaud, E., Ghesquiere, L., Lebuffe, G., Duhamel, A., Allorge, D., Susen, S., Hennart, B., ... Odou, P. (2022). Tranexamic Acid Dose-Response Relationship For Antifibrinolysis In Postpartum Haemorrhage During Caesarean Delivery: Traces, A Double-Blind, Placebo-Controlled, Multicentre, Dose-Ranging Biomarker Study. *British Journal Of Anaesthesia*, 129(6), 937-945. <https://doi.org/10.1016/j.bja.2022.08.033>

- Grachs, J. L., Rojas, J. C., Sharifi, M. M., McLaughlin, M. M. M., Bhamidipalli, S. S., & Haas, D. M. (2023). Impact Of Enhanced Recovery After Surgery Pathway For Cesarean Delivery On Postoperative Pain. *Ajog Global Reports*, 100169. <https://doi.org/10.1016/j.xagr.2023.100169>
- Grant, D. (2022). The “Quiet Revolution” And The Cesarean Section In The United States. *Economics And Human Biology*, 47(October), 101192. <https://doi.org/10.1016/j.ehb.2022.101192>
- Hailemeskel, S., Alemu, K., Christensson, K., Tesfahun, E., & Lindgren, H. (2022). Midwife-Led Continuity Of Care Increases Women’s Satisfaction With Antenatal, Intrapartum, And Postpartum Care: North Shoa, Amhara Regional State, Ethiopia: A Quasi-Experimental Study. *Women And Birth*, 35(6), 553-562. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2022.01.005>
- Hussen, I., Worku, M., Geleta, D., Mahamed, A. A., Abebe, M., Molla, W., Wudneh, A., Temesgen, T., Figa, Z., & Tadesse, M. (2022). Post-Operative Pain And Associated Factors After Cesarean Section At Hawassa University Comprehensive Specialized Hospital, Hawassa, Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *Annals Of Medicine And Surgery*, 81(July), 104321. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2022.104321>
- Kassa, Z. Y., Debelo, B. T., Burayu, E. T., & Azene, G. K. (2022). Caesarean Childbirth And Associated Factors During Covid-19 Pandemic At Public Hospitals In The Sidama Region, Southern Ethiopia. *Ethics, Medicine And Public Health*, 24, 100840. <https://doi.org/10.1016/j.jemep.2022.100840>
- Macdonald, D., Aston, M., Murphy, G. T., Jefferies, K., Mselle, L. T., Price, S., O’hearn, S., White, M., Mbekenga, C., & Kohi, T. W. (2019). Providing Postpartum Care With Limited Resources: Experiences Of Nurse-Midwives And Obstetricians In Urban Tanzania. *Women And Birth*, 32(3), E391-E398. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2018.07.016>
- Macones, G. A., Caughey, A. B., Wood, S. L., Wrench, I. J., Huang, J., Norman, M., Pettersson, K., Fawcett, W. J., Shalabi, M. M., Metcalfe, A., Gramlich, L., Nelson, G., & Wilson, R. D. (2019). Guidelines For Postoperative Care In Cesarean Delivery: Enhanced Recovery After Surgery (Eras) Society Recommendations (Part 3). *American Journal Of Obstetrics And Gynecology*, 221(3), 247.E1-247.E9. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2019.04.012>
- Marcelina, L. A., Rachmawati, I. N., & Kurniawati, W. (2020). *Postpartum Supportive Care Increases Breastfeeding Effectiveness In Mothers With Twins: Evidence Based Nursing Practice*. 30(Ichd), 50-53. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.201125.009>
- Morrison, K., Ellis, R., & Cross, S. (2021). P.74 Enhanced Recovery For Obstetric Surgery In Scotland: Improving Mobilisation Post-Spinal In Elective Cesarean Sections. *International Journal Of Obstetric Anesthesia*, 46(February 2018), 103072. <https://doi.org/10.1016/j.ijoa.2021.103072>
- Nguyen, A. D., Duong, G. T. T., Do, D. T., Nguyen, D. T., Tran, D. A., Phan, T. T. H., Nguyen, T. K., & Nguyen, H. T. T. (2022). Primary Cesarean Section Rate Among Full-Term Pregnant Women With Non-Previous Uterine Scar In A Hospital Of Vietnam. *Heliyon*, 8(12), E12222.

- <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12222>
- Pereira, T. R. C., Souza, F. G. D., & Belezka, A. C. S. (2017). Implications Of Pain In Functional Activities In Immediate Postpartum Period According To The Mode Of Delivery And Parity: An Observational Study. *Brazilian Journal Of Physical Therapy*, 21(1), 37-43.
<https://doi.org/10.1016/j.bjpt.2016.12.003>
- Shah, S. M. (2019). *Kegel Exercises - Self-Care*. Medlineplus.
<https://medlineplus.gov/ency/patientinstructions/000141.htm>
- Turan, S. B., & Derya, Y. A. (2021). The Effects Of Midwifery Care Provided To Primiparous Mothers During The Postpartum Period On Maternal Attachment And Post-Traumatic Growth. *Midwifery*, 103(September).
<https://doi.org/10.1016/j.midw.2021.103140>
- Who. (2016). *Who Recommendations For Positive Pregnancy Experience* (Pp. 1-172). World Health Organization.
<http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/250796/1/9789241549912-eng.pdf?ua=1>